



**STRATEGI EKONOMI PEDAGANG KAKI LIMA DI
RUANG PUBLIK TAMAN SERIBU LAMPU
KECAMATAN CEPU KABUPATEN BLORA**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi Persyaratan Mencapai
Gelar Sarjana Antropologi Sosial

Disusun Oleh:

Meliana Safitri

NIM. 13040222140136

**PROGRAM STUDI S1 ANTROPOLOGI SOSIAL
FAKULTAS ILMU BUDAYA
UNIVERSITAS DIPONEGORO
SEMARANG**

2026

HALAMAN PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Meliana Safitri

NIM : 13040222140136

Program Studi : S-1 Antropologi Sosial

Dengan sesungguhnya menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“Strategi Ekonomi Pedagang Kaki Lima di Ruang Publik Taman Seribu Lampu Kecamatan Cepu Kabupaten Blora”** adalah benar-benar karya ilmiah saya sendiri. Skripsi ini bukan hasil plagiasi karya ilmiah orang lain, baik sebagian maupun keseluruhan, dan semua kutipan yang ada di dalam skripsi telah saya sebutkan sumber aslinya berdasarkan tata cara penulisan kutipan yang lazim pada karya ilmiah.

Semarang, 23 Juni 2026

Yang menyatakan,



Meliana Safitri

13040222140136

HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto

Fight for yourself, defy society's standards and set your own rules

PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan kepada ia yang melewati halaman ini dan untuk diriku sendiri yang sedang membaca lembar demi lembar jilidan ini dengan sepenuh hati. Cukup *mindblowing*, skripsi yang kamu genggam ini diselesaikan dengan bertahap, sedikit demi sedikit, perlahan demi perlahan, di sepanjang malam, di saat pikiran ini penuh suara, penulis merayu Tuhannya agar diperbolehkan untuk memijakkan kakinya di kampus ini. Maka dari itu, skripsi ini dipersembahkan untuk kamu yang keras kepala, yang berjuang dalam diam dan mereka yang hampir dipaksa untuk mengubur mimpinya. Skripsi ini dipersembahkan untuk siapa pun yang harus meyakinkan banyak orang, tidak hanya orang tua, melainkan lebih kepada diri sendiri. Skripsi ini dipersembahkan untuk setiap orang yang masih sering *overthinking* tetapi masih memikul harapan sepenuh hati, untuk mereka yang belajar berhenti merendahkan diri demi membalas ketulusan doa sepanjang empat tahun ini. *Never too late kind of thing.*

“Dan sungguh, kami telah menciptakan manusia dan mengetahui apa yang dibisikkan oleh hatinya, dan kami lebih dekat kepadanya daripada urat lehernya”

“and we are closer to him than his jugular vein”

(QS. Qaf: 16)

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi ini telah disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk diajukan ke sidang
Panitia Ujian Skripsi pada:

Hari : Selasa

Tanggal : 23 Juni 2026

Disetujui Oleh,
Dosen Pembimbing



Tari Purwanti, S.Ant., M. A.

NIP 199311242024062004



HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul **Strategi Ekonomi Pedagang Kaki Lima di Ruang Publik Taman Seribu Lampu Kecamatan Cepu Kabupaten Blora** telah diterima dan disahkan oleh Panitia Ujian Skripsi Strata 1 Program Studi Antropologi Sosial Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Diponegoro, pada:

Hari/tanggal : Selasa, 11 Agustus 2026

Pukul : 13.00

Panitia Ujian Skripsi Universitas Diponegoro :

Ketua Penguji,

Eko Rahmanto, S.Hum., M.Si.

199211042024061002



Anggota I,

Adelia Hanny Rachman, S.H., M.A.

199701172024062004



Anggota II,

Tari Purwanti, S.Ant., M.A.

199311242024062004



Dekan Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Diponegoro



Prof. Dr. Alamsyah, S.S., M. Hum.

NIP 197211191998021002

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT, atas limpahan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi berjudul **“Strategi Ekonomi Pedagang Kaki Lima di Ruang Publik Taman Seribu Lampu Kecamatan Cepu Kabupaten Blora”** sebagai syarat menyelesaikan studi strata-1 Antropologi Sosial Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Diponegoro. Selama proses penyusunan skripsi, mulai dari pengambilan data, pengolahan, penulisan, hingga proses lainnya, penulis dipertemukan dengan berbagai pihak yang sangat berperan dalam keberhasilan penelitian ini. Dengan kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Alamsyah, S.S., M.Hum. selaku Dekan Fakultas Ilmu Budaya Universitas Diponegoro.
2. Dr. Drs. Suyanto, M.Si. selaku Ketua Program Studi Antropologi Sosial Fakultas Ilmu Budaya Universitas Diponegoro sekaligus dosen ketua penguji yang banyak memberi saran berharga bagi saya. Semoga hal baik senantiasa menyertai hidup Pak Suyanto.
3. Tari Purwanti, S.Ant., M.A. selaku dosen pembimbing saya yang berperan dalam menjadi mentor selama saya menyusun skripsi ini. Terima kasih atas semua kontribusi yang diberikan sampai sejauh ini. Semoga kesuksesan, kesehatan, dan segala hal-hal baiknya selalu menyertai di setiap langkah Mbak Tari.
4. Dani Mohammad Ramadhan, S.Ant., M.Ant. selaku dosen wali saya yang sudah membimbing saya dan segala ilmu dan pesan Mas Dani layangkan selama masa kuliah 4 tahun ini, terima kasih atas kontribusi yang diberikan sampai sejauh ini.
5. Seluruh Bapak dan Ibu dosen Antropologi Sosial Fakultas Ilmu Budaya yang sudah memberikan pengalaman, pengetahuan, waktu, dan nasihat berharga kepada penulis selama masa perkuliahan; serta tak lupa kepada Bu Tanti yang telah memberikan segala kemudahan dan pengalaman dalam membantu proses administrasi.

6. Pak Warsito selaku Ketua Satuan Polisi Pamong Praja (Satpol PP) Kecamatan Cepu dan beserta anggota Satpol PP yang lain seperti Mas Acep dan Mas Ilham yang telah memberikan izin, bantuan serta berbagai informasi kepada penulis selama proses penelitian berlangsung. Semoga hal-hal yang baik datang pada kalian.
7. Pak Kawi selaku perwakilan paguyuban pedagang kaki lima Taman Seribu Lampu yang membantu penulis dalam memperoleh informasi dan memahami situasi para pedagang dan menerima kehadiran penulis dengan baik selama di lapangan. Semoga Pak Kawi selalu diberikan kesehatan, dilancarkan selalu rezekinya, dan berkah selalu atas hidupnya.
8. kepada seluruh informan pedagang kaki lima di area Taman Seribu Lampu yang telah menerima kehadiran penulis dengan baik dan sabar, meluangkan waktu ditengah aktivitas jualannya, dan berbagi pengalaman, cerita, dan informasi yang sangat berarti bagi penyusunan penelitian ini. Saya harap semua informan diberikan kesehatan, dilancarkan selalu rezekinya, dan berkah selalu selama hidupnya.
9. Untuk kedua orang tua saya, Mama dan Bapak, terima kasih atas segala dukungan, kasih sayang, dan pengorbanan yang sudah diberikan kepada penulis, baik secara emosional maupun materiil. Terima kasih karena selalu percaya kepada penulis, memberikan doa dan semangat tanpa henti sampai di titik ini. Semoga Mama dan Bapak senantiasa diberikan kesehatan, kebahagiaan, dan umur panjang.
10. Kakak saya dan kedua keponakan imut saya, terima kasih atas dukungan, perhatian, semangat, kebersamaan, dan kelucuan yang selalu diberikan kepada penulis selama proses penulisan tugas akhir ini. Semoga kalian selalu diberi kelimpahan oleh Tuhan.
11. Untuk Anggi Cecilia Bako, teman yang paling banyak miripnya dengan saya, yang paling bisa memahami segala ucapan saya, terima kasih telah menjadi teman terbaik bagi penulis, yang selalu memberikan dukungan, semangat, hiburan, dan menjadi teman seperjuangan selama proses perkuliahan sampai penyusunan skripsi ini. Semoga kebaikan dan kemudahan selalu menyertaimu.

12. Teman-teman Budak Tugas, Adila, Anggi, Rena, Oir, Devi, Jania, Amira, Amalia, Tamara, dan Zida, terima kasih atas kebersamaan, pertemanan, dan cerita yang telah dibagikan selama ini. Terima kasih telah menjadi teman seperjuangan, menemani proses penulis selama masa perkuliahan, dan mengajarkan penulis tentang kebebasan untuk menikmati perjalanan hidup. Terima kasih atas segala kenangan yang telah dilalui bersama.
13. Untuk teman-teman online saya, Gilman dan Ghazal, terima kasih atas segala kekonyolan dan cerita-cerita yang selalu berhasil menghibur penulis selama fase penulisan skripsi yang penuh kebingungan dan kelelahan ini. Bersama kalian, penulis dapat sejenak melupakan beban yang dirasakan. Terima kasih sudah hadir, dan memberikan tawa di tengah proses penulisan skripsi ini.
14. Tidak lupa untuk hamster kesayangan penulis, Cipo, terima kasih telah menemani hari-hari penulis sepanjang hidupmu, kehadiranmu memberikan kebahagiaan, ketenangan, dan dukungan yang berarti buat penulis.
15. Untuk orang-orang keren yang penulis kagumi, terima kasih telah menciptakan karya-karya dan lagu-lagu yang menemani penulis selama proses penyusunan skripsi ini. Kepada LNGSHOT dan Jay Park terima kasih atas kreativitas, musik, dan inspirasi yang tidak langsung membuat penulis semakin bersemangat dalam menikmati dunia kreativitas.
16. Terakhir, untuk diri saya sendiri, terima kasih telah berjuang, bertahan dan berkomitmen seluruh proses ini hingga akhir. Sudah berani melewati berbagai keraguan, kelelahan, dan tantangan selama masa perkuliahan. Semoga penulis tetap rendah hati, terus berpijak pada diri sendiri, dan mampu mencapai segala cita-cita yang ingin diwujudkan di masa depan.

Yang Menyatakan



Meliana Safitri

13040222140136

ABSTRAK

Taman Seribu Lampu merupakan salah satu taman tematik yang dikhususkan untuk pemenuhan ruang terbuka hijau di Kabupaten Blora. Selain menjadi tempat publik yang terbuka untuk masyarakat umum, nyatanya para pedagang kaki lima sekitar memanfaatkannya untuk tempat mencari sumber pendapatan. Pedagang kaki lima yang berjualan di ruang publik sering berada dalam posisi yang secara hukum rapuh namun secara sosial ekonomi tidak bisa diabaikan. Pedagang kaki lima yang menggantungkan hidupnya di Taman Seribu Lampu dan ditengah ketidakpastian regulasi maupun keterbatasan akses pada sistem ekonomi formal. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi strategi ekonomi pedagang kaki lima dalam memanfaatkan ruang publik Taman Seribu Lampu dan memahami bagaimana pedagang kaki lima menegosiasikan posisi di segala keterbatasan. Penelitian ini menggunakan metode etnografi dengan memakai kerangka teori sektor informal Keith hart. Pemilihan informan ditentukan dengan teknik purposive sampling dan teknik snowball sampling pada tahap berbeda. Informan penelitian terdiri dari Anggota Satpol PP, sekretaris paguyuban pedagang, dan pedagang kaki lima yang aktif berjualan. Hasil penelitian menunjukkan dua temuan utama. Pertama, pedagang kaki lima di Taman Seribu Lampu membangun strategi ekonomi adaptif sebagai bentuk jawaban atas ketidakpastian meliputi variasi lokasi berjualan, keterlibatan keluarga, pemanfaatan kredit informal, dan pengembangan variasi produk jualan. Kedua, paguyuban di Taman Seribu lampu lebih mencerminkan karakter patembayan karena sifatnya situasional. Paguyuban hadir sebagai perwakilan kolektif ketika pedagang kaki lima berhadapan dengan otoritas dalam mempertahankan akses ruang, namun kurang menjalankan fungsi perlindungan pada level individu. Penelitian ini mencoba memperlihatkan bahwa informalitas bukan hanya kondisi ekonomi yang pasif, melainkan kondisi hidup yang terus dinegosiasikan melalui strategi, jaringan, dan identitas oleh mereka.

Kata Kunci: Pedagang kaki lima. Sektor Informal. Ekonomi. Ruang publik. Taman Kota

ABSTRACT

Taman Seribu Lampu is one of the thematic parks dedicated to providing green open spaces in Blora Regency. In addition to serving as a public space open to the general public, it is also used by nearby street vendors as a source of income. Street vendors who sell in public spaces often find themselves in a legally precarious position, yet their socioeconomic role cannot be ignored. Street vendors who depend on Taman Seribu Lampu for their livelihoods face regulatory uncertainty and limited access to the formal economy. This study aims to identify the economic strategies street vendors use to utilize the public space at Taman Seribu Lampu and to understand how they negotiate their position amid these constraints. This study employs an ethnographic method using Keith Hart's theoretical framework on the informal sector. Informants were selected using purposive sampling and snowball sampling techniques at different stages. The study's informants consisted of members of the Satpol PP, the secretary of the vendors' association, and street vendors actively selling their goods. The results of the study reveal two main findings. First, street vendors at Taman Seribu Lampu develop adaptive economic strategies in response to uncertainty, including variations in selling locations, family involvement, the use of informal credit, and the development of a variety of products for sale. Second, the community at Taman Seribu Lampu better reflects the "patembayan" character because of its situational nature. The community acts as a collective representative when street vendors confront authorities to defend their access to space, but it falls short in fulfilling a protective function at the individual level. This study seeks to demonstrate that informality is not merely a passive economic condition, but rather a way of life that is constantly negotiated through strategies, networks, and identities by those involved.

Keywords: Street Vendor. Informal Sector. Economy. Public Space. City Park

DAFTAR ISI

HALAMAN PERNYATAAN.....	i
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
ABSTRAK	viii
ABSTRACT	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR SINGKATAN DAN ISTILAH	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	6
1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian	8
1.3.1 Tujuan Penelitian	8
1.3.2 Manfaat Penelitian.....	9
1.4 Tinjauan Pustaka dan Landasan Teori	9
1.4.1 Tinjauan Pustaka	10
1.4.2 Landasan Teori	15
1.5 Kerangka Berpikir.....	20
1.6 Metode Penelitian.....	21
1.6.1 Jenis Penelitian	22
1.6.2 Lokasi dan Waktu Penelitian	23
1.6.3 Penentuan Informan	24
1.6.4 Pengumpulan data	28
1.6.5 Analisis Data	29
1.7 Sistematika Penulisan	30
BAB II GAMBARAN UMUM RUANG PUBLIK TAMAN SERIBU LAMPU	32

2.1 Taman Seribu Lampu Kecamatan Cepu	32
2.1.1 Fasilitas dan Kondisi Taman Seribu Lampu	33
2.1.2 Pengguna dan Aktivitas di Taman Seribu Lampu	37
2.2 Pedagang Kaki Lima di Taman Seribu Lampu	38
2.2.1 Gambaran Umum Pedagang Kaki Lima di Taman Seribu Lampu	39
2.2.2 Pola Pemanfaatan Ruang di Taman Seribu Lampu.....	41
2.2.3 Paguyuban Pedagang Kaki Lima di Taman Seribu Lampu	43
2.3 Pola Waktu Jualan Pedagang Kaki Lima	45
2.4 Profil Pedagang Kaki Lima	47
2.4.1 Pak Kawi	47
2.4.2 Lek Jayen	48
2.4.3 Pak Andro	49
2.4.4 Pak Ihar	50
2.4.5 Mbak Turi	51
2.4.6 Pak Bejo	52
2.4.7 Mbak Salis.....	53
2.4.8 Bu Marsi.....	55
2.4.9 Bu Sriatun	56
2.4.10 Mbak Yuyu	57
2.4.11 Mbak Nita	58
2.4.12 Mbak Desi	60
2.4.13 Pak Ipin	61
2.4.14 Bu Nisa.....	62
BAB III STRATEGI EKONOMI PEDAGANG KAKI LIMA DALAM MEMANFAATKAN RUANG PUBLIK TAMAN SERIBU LAMPU.....	63
3.1 Dualitas Fungsi Taman: Ruang Terbuka Hijau atau Ruang Ekonomi Informal.....	63
3.1.1 Kehadiran Satpol PP dan Adanya Uang Sapon	66
3.2 Strategi Pemilihan Taman Seribu Lampu sebagai Lapak Usaha	70
3.2.1 Kedekatan Lokasi dengan Tempat tinggal.....	70
3.2.2 Taman Ramai sebagai Tempat Promosi Gratis.....	72
3.2.3 Tempat Gratis Meminimalisir Modal.....	76

3.3 Strategi Ekonomi Adaptasi: Bertahan di Ruang Abu-abu	77
3.3.1 Inovasi Usaha	78
3.3.2 Pengelolaan Modal Usaha	86
3.3.3 Memiliki Sambilan	89
3.4 Strategi Tenaga Kerja	91
3.4.1 Tenaga Kerja Berbasis Keluarga	92
3.4.2 Tenaga Kerja Bantu tanpa Jaminan Pekerjaan	94
3.5 Analisis Strategi Ekonomi Pedagang Kaki Lima lewat Perspektif Keith Hart	97
BAB IV AKTOR-AKTOR INFORMAL DAN NEGOSIASI RUANG PEDAGANG KAKI LIMA DI TAMAN SERIBU LAMPU	99
4.1 Dinamika Aktor Informal di Ruang Publik Taman Seribu Lampu	99
4.2 Negosiasi Ruang Pedagang Kaki Lima di Taman Seribu Lampu	101
4.2.1 Mekanisme Akses Ruang: Akses Kartu Tanda Anggota (KTA) dan Akses Lapak Usaha	102
4.2.2 Zona Spasial: Pedagang Kaki Lima Dalam Taman dan Pedagang Kaki Lima Seberang Taman	105
4.2.3 Solidaritas Paguyuban dan Analisis Ferdinand Tonnies	109
BAB V PENUTUP	112
5.1 Kesimpulan	112
5.2 Saran	113
5.2.1 Saran Teoritis	114
5.2.2 Saran Praktis	114
DAFTAR PUSTAKA	116
LAMPIRAN-LAMPIRAN	121

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Bagan Kerangka Berpikir	20
Gambar 2. 1 Tampak Lampu Papan Nama Taman	34
Gambar 2. 2 Jalan Setapak yang rusak.....	34
Gambar 2. 3 Tempat sampah kurang terawat di zona taman lima	35
Gambar 2. 4 Salah satu lampu penerangan rusak	35
Gambar 2. 5 Ornamen kereta di Taman Seribu Lampu	36
Gambar 2. 6 Tampak Taman Seribu Lampu zona lima	36
Gambar 2. 7 Tampak Taman Seribu Lampu jika Malam Hari	37
Gambar 2. 8 Pembagian zona taman satu, dua, dan tiga.....	41
Gambar 2. 9 Pembagian zona taman empat dan lima	42
Gambar 2. 10 Pembagian zona taman enam Gambar	43
Gambar 3. 1 Peneliti wawancara dengan informan, Pak ihar	72
Gambar 3. 2 Lapak Jualan (tenda bongkar pasang) Pak Ihar.....	73
Gambar 3. 3 Lapak Jualan Bu Sriatun berupa gerobak.....	80
Gambar 3. 4 Variasi jualan lapak Mba Turi.....	81
Gambar 3. 5 Variasi Jualan Bu Marsi di taman empat	82
Gambar 3. 6 Lapak jualan Mba Desi di taman dua.....	84
Gambar 3. 7 Lapak jualan Pak Kawi di taman dua	86
Gambar 3. 8 Lapak jualan Mba Salis di taman satu.....	94

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Pembagian Jenis Informan Penelitian	26
Tabel 1. 2 Pembagian Jenis Informan	27
Tabel 1. 3 Pembagian Informan Utama Penelitian	28

